

# PENINGKATAN SUMBER DAYA MANUSIA MASYARAKAT TINALAN MELALUI PELATIHAN MEMBATIK DENGAN TEKNIK *ECOPRINT*

Titin Trimintarsih<sup>1</sup>, Meme Rukmini<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Teknik Universitas Wahidiyah, <sup>2</sup>Fakultas Ekonomi  
Universitas Kadiri

*email: 'trimintarsihtitin@gmail.com*

## ABSTRACT

*The COVID-19 pandemic has an impact on the economy of the community, therefore the Tinalan Village Government aims to improve the economy by providing training attended by 5 coaches and 45 participants. Training in the form of material delivery and direct practice on the basis of making batik ecoprint techniques. Ecoprint techniques use natural colors and the fabric must be natural fibrous such as cotton, silk, and prinis. This assistance was declared successful because participants were satisfied with the results of batik training ecoprint technique, because the manufacturing process is easy and the material is available in the home environment. The obstacle of training is a short time. This activity is funded by Prodamas. It was concluded that from this activity has been able to increase the creativity of the community which can affect the improvement of the community economy.*

**Keywords:** *COVID-19's impact, economic improvement, ecoprint training*

## ABSTRAK

Pandemi *COVID-19* berdampak pada perekonomian masyarakat, karena itu Pemerintah Kelurahan Tinalan bertujuan meningkatkan perekonomian dengan memberikan pelatihan membatik yang dihadiri oleh 5 pelatih dan 45 peserta. Pelatihan berupa penyampaian materi dan praktek langsung tentang dasar pembuatan batik teknik *ecoprint*. Teknik *ecoprint* menggunakan warna alami dan kainnya harus berserat alam seperti katun, sutra, dan prinis. Pendampingan ini dinyatakan berhasil karena peserta puas dengan hasil pelatihan batik teknik *ecoprint*, karena proses pembuatannya mudah dan bahannya tersedia di lingkungan rumah. Kendala dari pelatihan adalah waktunya yang singkat. Kegiatan membatik ini didanai oleh Prodamas. Disimpulkan bahwa dari kegiatan ini telah dapat meningkatkan kreativitas masyarakat yang dapat berpengaruh pada peningkatan perekonomian masyarakat.

**Kata kunci:** *dampak COVID-19, peningkatan perekonomian, pelatihan ecoprint*

## Pendahuluan

Pandemi *COVID-19* sangat berdampak pada perekonomian masyarakat secara keseluruhan. Karena itu pemerintah terus berusaha guna memulihkan dan meningkatkan perekonomian masyarakatnya. Pemerintah Kelurahan Tinalan menyerap aspirasi kebutuhan masyarakat akan peningkatan perekonomian tersebut dengan memberikan pelatihan ekonomi kreatif kepada masyarakatnya. Salah satu upaya adalah dengan memberikan bekal ketrampilan membatik kepada masyarakat terutama ibu-ibu rumah tangga agar bisa lebih berdaya dengan memperoleh pendapatan guna peningkatan ekonomi keluarga.

Maka dari itu pada hari Sabtu, tanggal 20 November 2021, Pemerintah Kelurahan Tinalan Kecamatan Pesantren Kota Kediri dalam Program Gerdu Sehati memberikan pelatihan membuat Teknik *Ecoprint*. Program Gerdu Sehati adalah Gerakan Terpadu Menuju Sehat Sejati, merupakan sebuah perkumpulan sosial masyarakat Kelurahan Tinalan Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

Menurut (Bangun, 2012) pelatihan akan berjalan maksimal bila pelatihan dirancang dengan baik. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi Perancangan pelatihan antara lain adalah:

1. Kesiapan Peserta Pelatihan. Dalam hal ini peserta dituntut harus siap mengikuti pelatihan, peserta mempunyai dasar ketrampilan yang diperlukan, ada motivasi berhasil mempelajari materi pelatihan dengan baik.
2. Kemampuan Pelatih. Melatih banyak orang dengan berbagai latar belakang yang berbeda menuntut pelatih memiliki berbagai kemampuan dan metode dalam menyampaikan materi sehingga dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.
3. Materi Pelatihan. Materi pelatihan harus mudah dipahami oleh para peserta pelatihan. Materi harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta.

Faktor perancangan pelatihan tersebut sesuai dengan situasi dan kondisi masyarakat Kelurahan Tinalan yang mengikuti pelatihan membuat *Ecoprint*. Pelatihan tersebut dihadiri oleh seluruh perwakilan dari masing-masing RT dengan perwakilan satu orang peserta, dimana 1 RW terdapat 5 orang perwakilan, dan Kelurahan Tinalan mempunyai 9 RW, jadi pelatihan ini dihadiri oleh 45 orang peserta. Tujuan dari kegiatan pelatihan membuat Teknik *Ecoprint* ini adalah peserta pelatihan yang terpilih akan menularkan pelatihan kepada masyarakat lainnya, sehingga pelatihan membuat Teknik *Ecoprint* ini akan meningkatkan taraf perekonomian khususnya masyarakat Tinalan Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Adapun tujuan jangka panjang adalah akan menjadikan Kelurahan Tinalan menjadi *Icon* Kampung batik *Ecoprint* dimana sebelumnya sudah terkenal dengan sebutan kampung tahu.

### **Metode Pelaksanaan**

Di dalam pengabdian masyarakat ini khalayak sasaran yang dituju adalah masyarakat khususnya ibu-ibu Rumah Tangga usia produktif yang tidak bekerja atau tidak mempunyai mata pencaharian. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung hari Sabtu, tanggal 20 November 2021 dengan dihadiri oleh 5 orang pelatih dan 45 orang peserta yang akan mengikuti latihan pembuatan batik dengan Teknik *Ecoprint*.

Kegiatan pelatihan berupa penyampaian materi dan praktek langsung tentang dasar-dasar pembuatan batik Teknik *Ecoprint*. Sebagai catatan bahwa Teknik *Ecoprint* ini

adalah membatik dengan menggunakan daun-daunan sebagai motif, dan menggunakan pewarna alami (Sifaunajah & Tulusiawati, 2020). Melihat tingkat Pendidikan yang sebagian besar adalah lulusan SMA, maka diharapkan materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik.

Dalam pembuatan batik Teknik *Ecoprint* menggunakan kain yang berserat alam seperti katun, sutra, prinis dan lain-lain. Adapun bahan untuk pewarna batik menggunakan pewarna alami. Ada beberapa istilah dalam pembuatan batik *ecoprint* yang wajib diketahui. Diantara istilah-istilah pewarna yang ada dalam pembuatan batik *ecoprint* adalah sebagai berikut:

- a) Mordan adalah suatu larutan yang digunakan untuk membuka pori-pori kain supaya warna daun dan pewarna kain bisa masuk sempurna ke dalam kain. Adapun komposisi dalam satu paket mordan terdiri dari 3 sendok makan almonium asetan, 2 sendok makan bubuk tawas, 1 sendok makan soda as dan 6 sendok makan minyak jarak / *baby oil*. Aturan pakai mordan yaitu satu paket mordan tersebut di atas dilarutkan dalam 1 liter air panas dan 2 liter air biasa. Larutan ini bisa digunakan untuk 3 potong kain atau 7,5 meter kain.
- b) Tunjung adalah berasal dari biji pinang berfungsi sebagai pengunci warna alami yang menghasilkan warna lebih gelap dibandingkan bahan pengunci.
- c) Secang menghasilkan warna merah yang berasal dari kayu secang
- d) Tegeren menghasilkan warna hijau yang berasal dari tanaman perdu berduri
- e) Myrobalan menghasilkan warna abu-abu
- f) Tinghi menghasilkan warna coklat berasal dari kayu tinghi

Adapun untuk aturan pemakaian pewarna alami tersebut di atas adalah dimana 1 sendok makan pewarna dilarutkan dalam 1 liter air panas dan 1 liter air biasa. Adapun daun yang dapat digunakan sebagai motif adalah semua daun yang mempunyai panin tinggi dan mempunyai tulang daun. Berdasarkan pengalaman, daun yang baik dan menghasilkan motif dan warna yang baik adalah daun lanang, daun afrika, daun jati yang berada nomer 2 dari pucuk.

Metode pembuatan batik *ecoprint* adalah sebagai berikut :

1. Membuat batik *ecoprint* adalah dengan cara menyiapkan kain sesuai kebutuhan 2 x 2 meter dimana terdiri dari kain utama kain blangket.
2. Rendam kain dalam larutan TRO (1 sendok makan ditambah 1,5 liter air selama 30 menit, kemudian cuci sampai bersih dan peras sampai benar-benar kesat.
3. Masukkan kain utama ke dalam larutan Mordan selama 30 menit lalu masukkan kain blangket ke dalam larutan warna yang telah ditentukan selama 30 menit.
4. Proses *Ecoprint* dengan cara mentangkan kain utama di lantai atau meja yang bersih, lalu susun daun sebagai motif sesuai selera, tutup dengan kain blangket dan plastik

selebar kain yang ada, injak-injak atau tekan-tekan supaya daun benar-benar menempel pada kain utama dan kain blangket, gulung kain dengan rapat/padat, ikat dengan tali rafia dengan kencang. Kain dikukus selama 2 jam, setelah dikukus gulungan dibuka dan kain diangin-anginkan. Tunggu selama 3-4 hari untuk proses penyelesaian dengan 1 sendok makan tawas dicampur 1,5 liter air panas, lalu rendam selam 10 menit, dan bilas bersih, keringkan dengan cara diangin-anginkan. Batik *ecoprint* siap digunakan.

### **Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan pengamatan dan wawancara hasil pendampingan selama kegiatan pengabdian masyarakat dengan pelatihan membatik teknik *ecoprint* di Kelurahan Tinalan Kecamatan Pesantren Kota Kediri bahwa peserta pelatihan sangat puas dengan hasil pelatihan Teknik *ecoprint*, karena proses pembuatannya relatif lebih mudah dan bahannya bisa ditemukan di lingkungan rumah warga. Faktor pendukung adalah Perwali Nomor 32. Tahun 2021 tentang Pedoman Teknik Program Pemberdayaan Masyarakat Plus tahun 2022 bahwa tingkat RT mendapat kucuran anggaran Prodamas Plus maksimal 100.000.000/RT/ tahun dimana salah satunya untuk kategori ekonomi berupa pelatihan ketrampilan kerja dan usaha. Karena itu dengan adanya anggaran yang sudah ditentukan maka Bapak Kepala Kelurahan Tinalan mengatakan bahwa sangat mendukung agar kegiatan membatik akan dilanjutkan jangan berhenti sampai di pelatihan saja. Dan mengusulkan bahwa dana membatik akan diambilkan dari dana APBD Kota Kediri melalui Prodamas (Program Pemberdayaan Masyarakat), sehingga diharapkan perekonomian warga Tinalan bisa terangkat dan predikat kelurahan sebagai kampung batik *ecoprint* bisa terwujud.

Adapun faktor penghambat dari pelatihan batik *Ecoprint* ini adalah keterbatasan waktu pelatihan, dimana pelatihan harus selesai dalam waktu sehari yang telah ditentukan, dengan peserta yang cukup banyak. Karena itu pelatihan dirasa belum efektif dan dikuatirkan masih banyak yang belum memahami teknik membatik *ecoprint* sehingga setelah pelatihan belum bisa menghasilkan karya sendiri apalagi harus ditugasi membagi ilmu kepada warga masyarakat yang lain.

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat berupa pendampingan membatik *ecoprint* di Kelurahan Tinalan Kecamatan Pesantren Kota Kediri adalah dapat meningkatkan kreativitas masyarakat dalam membatik dan dapat meningkatkan perekonomian warga Tinalan melalui ekonomi kreatif. Dengan mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian pada masyarakat ini maka sebaiknya perlu dibentuknya kelompok membatik, sehingga kegiatan membatik tidak berhenti sampai di pelatihan saja, tetapi bisa berkelanjutan dan dapat disebarakan kepada tetangga yang belum mengikuti pelatihan.

Adanya pengembangan pelatihan yang sudah berjalan, sehingga ilmu membatik peserta makin bertambah dan masih perlu pendampingan atau pelatihan lagi dalam berkarya. Perlu promosi hasil karya melalui pameran atau dijual secara *online* melalui *e-commerce*. Perlunya realisasi dukungan dari pemerintah Kelurahan terhadap anggaran membatik sehingga karya masyarakat dalam membatik dapat berkesinambungan. Perlunya pendampingan dari pihak yang telah berkompetensi dan bekerjasama dengan pihak Perguruan Tinggi sehingga dapat terwujud cita-cita kampung batik *ecoprint*.

**Gambar 1. Foto Kegiatan Pelatihan**



**Gambar 2. Foto Kegiatan Pelatihan**



**Gambar 3. Foto Kegiatan Pelatihan**



**Gambar 4. Foto Kegiatan Pelatihan**



### **Daftar Pustaka**

- Bangun, W. (2012). Manajemen sumber daya manusia. Jakarta: Erlangga. Wibowo. 2016. *Manajemen Kinerja*.
- Sifaunajah, A., & Tulusiawati, C. (2020). Pengembangan Kerajinan Batik dengan Teknik Ecoprint bersama Organisasi Karang Taruna dan IPNU-IPPNU Desa Barongsawahan. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 16–20.